

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang meliputi banyak aspek seperti bidang sistem informasi. Pesatnya perkembangan teknologi pada beberapa tahun terakhir yang menimbulkan kebutuhan terhadap penggunaan teknologi informasi pada seluruh bidang, tak terkecuali bidang bisnis penjualan dan pembelian produk. Dalam bisnis jual beli sangat menjanjikan keuntungan yang cukup besar sehingga mengundang para pelaku bisnis untuk menekuni bisnis di bidang ini.

E-commerce atau dalam bahasa Indonesia yaitu perdagangan elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, atau jaringan komputer lainnya. Dengan adanya sistem *e-commerce*, sistem tersebut tentunya membutuhkan suatu pengolahan atau manajemen data produk yang baik. Selain itu, sistem tersebut juga membutuhkan suatu keamanan agar terjaga dari para hacker yang tidak bertanggung jawab ^[1]. Keunggulan *e-commerce* adalah kemampuan bertransaksi kapanpun, diakses dari manapun, adanya jalur distribusi, dapat langsung melakukan pembelian, dan adanya penghematan biaya. Pembayaran terhadap transaksi perdagangan model *e-commerce* dapat dilakukan melalui pembayaran melalui banyak cara baik konvensional (kartu kredit, transfer antar rekening bank), maupun secara online (*bitcoin, e-money, online banking, e-gold*).

E-commerce telah mengalami berbagai macam perkembangan, mulai dari fungsi sampai jenis-jenis *e-commerce* yang berbagai macam, salah satunya yaitu *e-commerce* berbasis *business to consumers* (B2C). Sektor *e-commerce* B2C adalah model bisnis yang lazim dilakukan di pasar ecommerce. Bahkan sektor B2C adalah model bisnis yang selalu ada dipikiran orang saat mendengar kata '*e-commerce*'. Transaksi *e-commerce* B2C menyerupai model market tradisional dimana bisnis menjual jasa/produk kepada individu, namun bisnis dijalankan dengan platform online alih-alih dengan bisnis secara fisik. Berdasarkan^[2] tentang perancangan *electronic commerce* berbasis B2C, B2C merupakan bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perseorangan atau grup secara langsung. Proses pembuatan sistem baru dilakukan dengan menganalisa sistem yang telah ada, kemudian pembuatan dfd dan erd dan dilanjutkan dengan mendesain web dengan teknik pemrograman terstruktur menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL^[3]. Dalam jurnal lain penelitian ini membangun website sebagai media transaksi jual beli online yang terintegrasi dengan sistem informasi transaksi berbasis website.

Toko MORO SENENG merupakan sebuah wirausaha yang bergerak dibidang penjualan obat pertanian. Toko ini perlu membangun sebuah sistem yang memungkinkan untuk melakukan pemasaran melalui internet dan memberi kesempatan pada pelanggan diluar kota untuk melihat informasi dan melakukan pembayaran dari jarak jauh.

Melalui sistem *e-commerce* berbasis (B2C) akan sangat berpotensi meningkatkan promosi dan daya jual produk obat pertanian yang dipasarkan oleh Toko Moro Seneng dan juga meningkatkan promosi obat-obat pertanian yang ada di daerah Kerinci . Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendata dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Moro Seneng dan merancang website *e-commerce* yang diharapkan dapat membantu proses penjualan serta promosi Toko Pertanian Moro Seneng. Oleh karena itu judul skripsi yang penulis ambil adalah “***PERANCANGAN DAN PENERAPAN E-COMMERCE OBAT PERTANIAN BERBASIS BUSINESS TO CUSTOMERS(B2C) PADA TOKO MORO SENENG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MY SQL***”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat membantu memasarkan produk Toko Moro Seneng secara luas dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database-nya?

2. Bagaimana Sistem Informasi yang dibangun dapat memudahkan pemilik dalam membuat laporan penjualan dan pembelian secara akurat dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dikaji harus ada batasan dari masalah yang akan dibahas agar tidak melebar, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem e-commerce ini dapat dikelola oleh owner Toko Moro Seneng.
2. Objek penelitian ini adalah Toko Moro Seneng
3. *E-commerce* yang dirancang dan diterapkan berbasis *Business To Costumers*

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mencoba untuk mengungkapkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi ini diharapkan dalam penyajian data transaksi penjualan, pembelian, retur serta pendataan barang masuk dan barang keluar dengan tepat dan mudah tanpa melakukan pendataan secara manual.

2. E-commerce Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu mempromosikan toko pertanian secara luas dan dapat menjangkau pelanggan yang berada diluar kota.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Secara umum bertujuan untuk membangun sistem informasi penjualan secara luas yang dapat membantu proses transaksi penjualan dengan baik dan cepat pada toko pertanian moro seneng.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan bahasa program PHP dan MySQL dan dapat berguna sesuai dengan tujuan yang dugarapkan.
2. Untuk membangun sistem informasi e-commerce berbasis web penjualan dan promosi obat pertanian.
3. Dapat dimanfaatkan dan menghemat waktu bagi pengguna yang membutuhkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan hasil berupa bukti empiris tentang penjualan secara elektronik, kualitas informasi, persepsi resiko, keamanan dan kemudahan terhadap keputusan dalam pembelian secara online.
- b. Dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

a. Mahasiswa

- 1) Untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang selama ini hanya didapat secara teori untuk diterapkan dalam praktek kerja nyata.

2) Menetapkan pemikiran dalam teori-teori dan mengembangkan pemikiran yang diperoleh selama belajar serta menambah bekal ilmu pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja nyata.

b. Kampus

1) Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.

2) Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dengan tujuan agar keilmuan mereka bisa bertambah dan sebagai referensi ketika akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan E-commerce B2C.

3) Toko Moro Seneng

1) Membantu menyederhanakan system kerja dan meningkatkan ketelitian dalam melakukan proses menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat dan cepat sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan sehingga membantu kelancaran operasi kerja.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1. Sejarah Berdirinya Toko Pertanian Moro Seneng

Toko ini merupakan toko usaha menengah yang bergerak pada bidang pertanian yang didirikan pada tahun 2017 oleh Ibu Liarnita, toko ini berlokasi di Kebun Baru Buntu Kayu Aro. Sampai saat ini hanya dikelola mandiri tanpa dibantu dengan karyawan.

Nama Pemilik Toko : Ibu Liarnita

Nama Toko/instansi : Toko Pertanian Moro Seneng

Jenis Usaha : Obat pertanian

Alamat Usaha : Desa Buntu Kebun Baru Kec. Kayu Aro Barat Kab.
Kerinci

No telepon : 082269871698

Lama Usaha : 2017-2021 (4 tahun)

Adapun visi dan misi dari toko pertanian moro seneng adalah :

1. Visi

Memberikan yang terbaik dalam kenyamanan pelanggan serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

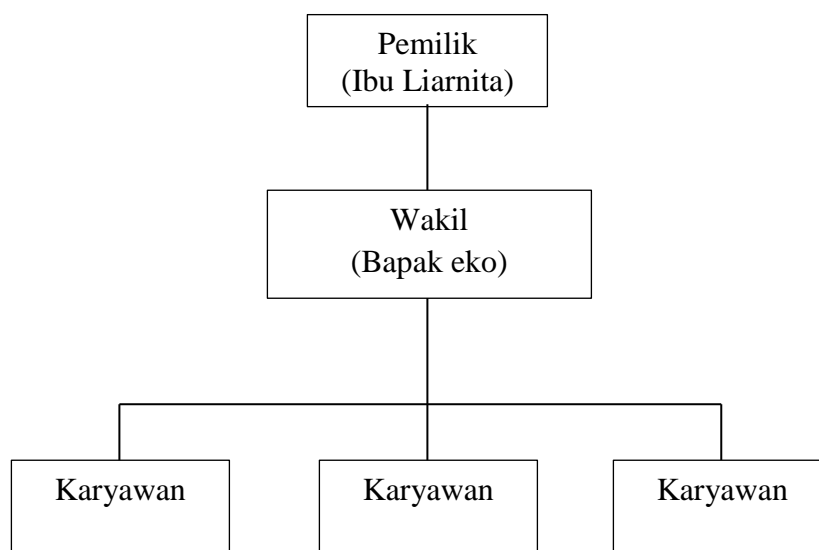
2. Misi

- a. Menyediakan produk yang berkualitas.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik.

1.7.2. Struktur Organisasi Toko Pertanian Moro Seneng

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, semua pekerjaan akan dilakukan dengan lebih cepat dan teratur serta juga fokus pada tanggung jawabnya.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Toko Moro Seneng

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Moro Seneng

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi pada Toko Moro Seneng dapat diuraikan tugas dan wewenang yang harus dilakukan setiap unit kerja.

1) Pemilik

Tugas pemilik yaitu :

- a. Sebagai pemimpin dalam perusahaan harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Menentukan tujuan perusahaan untuk jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu kebijaksanaan perusahaan dalam usahanya meningkatkan penjualan dan laba usaha.
- d. Menentukan jumlah dari berbagai macam produk yang ada.

2) Wakil

Tugas wakil yaitu :

- a. Menggantikan tugas pemilik jika owner tidak berada di toko.
- b. Bersama mengontrol pekerjaan yang ada di Toko.
- c. Mengawasi karyawan yang bekerja di Toko.

3) Karyawan

Tugas karyawan yaitu:

- a. Bertanggung jawab dalam penjualan obat dan pupuk pertanian.
- b. Memastikan dan Bertanggung jawab atas kualitas kepada bagian penjualan.

- c. Membantu pemilik dalam melaksanakan kegiatan transaksi pada toko.
- d. Melaporkan hasil penjualan dan pembelian kepada pemilik.